

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan strategi, faktor pendukung dan penghambat, solusi sebagai berikut :

1. Melakukan pemahaman terhadap santri bahwa mereka belajar disekolah atau pondok pesantren Muhammadiyah yang nantinya juga santri menjadi kader Muhammadiyah.
2. Melibatkan santri didalam setiap kegiatan pembinaan yang dilakukan, misalnya santri diwajibkan aktif didalam semua organisasi-organisasi otonom Muhammadiyah yang ada di MBS seperti IPM, Hizbul Wathan, Tapak Suci, dan KOKAM, namun diantara organisasi otonom tersebut yang menjadi pengurus adalah santri yang duduk dibangku kelas 5 (11) SMA karena sudah dianggap mampu membimbing adik-adik kelasnya dalam melakukan kegiatan-kegiatan dipondok.
3. Memberikan sanksi terhadap santri yang melanggar aturan yang sudah ditetapkan, hal ini terjadi agar santri sadar akan kesalahannya dan tidak mengulangi kesalahannya lagi. Sanksi itu sendiri dibagi menjadi beberapa tahap, ada sanksi ringan, sedang, dan berat.
4. Memberitahukan kepada PCM (Pimpinan Cabang Muhammadiyah) di masing-masing daerah bahwa santri yang sudah lulus bisa membantu dan aktif di kegiatan PCM.
5. Faktor pendukung dan penghambat dibagi menjadi 2 yaitu internal dan external. Internal artinya faktor pendukung dan penghambat yang sumbernya dari pondok pesantren seperti santri, pembina, lokasi pondok pesantren,

kegiatan dipondok pesantren, sedangkan external artinya faktor pendukung dan penghambat yang sumbernya dari luar pondok pesantren seperti wali santri.

6. Solusi yang ditempuh dalam mengatasi kendala yang terjadi ialah dengan meningkatkan kualitas pembina, memberikan pemahaman yang lebih kepada wali santri dan santrinya itu sendiri, memberikan perhatian khusus dalam hal meningkatkan kualitas pembinaan yang dilakukan.

B. Saran

Dengan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan rekomendasi-rekomendasi kepada PPM MBS Yogyakarta untuk fokus dalam mencetak kader-kader Muhammadiyah yaitu dengan memberikan perhatian lebih kepada sistem pembinaan yang dilakukan, memperbaiki sistem yang tidak sesuai atau salah, jadilah pondok pesantren yang menerima semua kritik dan saran untuk kemajuan pondok pesantren dan sistem pembinaan yang dilakukan agar terciptanya kader-kader Muhammadiyah yang memiliki kualitas yang baik.